

---

Kupersembahkan :  
kepada Ayah dan Bunda tercinta  
serta  
kepada Kakak-kakak dan Adik-adik tersayang

636.5  
421  
/

A/SEP/1989/083

**PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM RAS  
MELALUI POLA PIR PERUNGGASAN**

**( Studi Kasus di Kecamatan Sawangaa,  
Kabupaten Bogor dengan KPU Putera Bakti  
sebagai Lembaga Pelaksana )**

**Oleh**

**LUKY TRIWIGATI**

**JURUSAN ILMU - ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR**



**B O G O R**

**1984**



## RINGKASAN

LUKY TRIWIGATI. Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras melalui Pola PIR Perunggasan (Di bawah bimbingan R.S. Sinaga).

Tujuan penelitian adalah pertama, mengetahui pola usaha peternakan ayam ras sebelum Keppres No. 50/1981 dan permasalahannya; kedua, mengetahui pola usaha peternakan ayam ras menurut Keppres No. 50/1981 dan permasalahannya; ketiga, mengetahui pola usaha peternakan ayam ras menurut Kep. Mentan. No. TN 330/342/Kpts/5/1981; keempat, mengetahui peranan Koperasi dalam pola PIR Perunggasan; keli-  
ma, mengetahui tingkat pendapatan peternak ayam petelur. Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus di Kecamatan Sawangan dan studi pustaka. Pengambilan contoh dilakukan dengan sengaja dan data yang diperoleh diolah dengan cara tabulasi.

Kebijaksanaan pemerintah dalam bidang peternakan, Keppres No. 50/1981 dan Kep. Mentan. No. TN 330/342/Kpts/5/1984, dikeluarkan dengan maksud dan tujuan untuk membantu peternak skala kecil dari dominasi peternak skala besar. Ternyata pelaksanaan kedua kebijaksanaan tersebut banyak mengalami hambatan karena kurangnya ketegasan dari pemerintah sendiri.

Besarnya pendapatan peternak ayam petelur dipengaruhi beberapa faktor : pertama, jumlah dan komposisi ayam yang dipelihara; kedua, daya berproduksi ayam. Pendapatan peternak ayam petelur pada skala A (1 - 1 000 ekor) sebesar Rp 636 093, skala B (1 001 - 2 000 ekor) sebesar Rp 885 642, skala C ( lebih dari 2 000 ekor) sebesar Rp 2 688 919.

PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM RAS  
MELALUI POLA PIR PERUNGGASAN  
(Studi Kasus di Kecamatan Sawangan,  
Kabupaten Bogor dengan KPU Putera Bakti  
sebagai Lembaga Pelaksana)

Oleh

LUKY TRIWIGATI

A 17 1359

Laporan Praktek Lapang  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian  
pada

FAKULTAS PERTANIAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR

JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR

1984

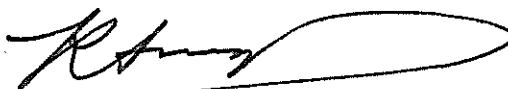
Judul laporan : PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM  
RAS MELALUI POLA PIR PERUNGGASAN  
(Studi Kasus di Kecamatan Sawangan,  
Kabupaten Bogor dengan KPU Putera  
Bakti sebagai Lembaga Pelaksana)

Nama mahasiswa : LUKY TRIWIGATI

Nomor pokok : A 17 1359

Menyetujui :

1. Dosen Pembimbing



( Prof Dr Ir R.S. Sinaga )



Ketua Jurusan



( Prof Dr Ir Affendi Anwar )

Tanggal lulus : 12 Desember 1987

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 23 September 1961 di Jakarta dan merupakan anak ketiga dari enam bersaudara. Orang tuanya adalah Soehartati dan Soemedi. Pada tahun 1973 penulis lulus dari SD Negeri I Pejompongan Jakarta, tahun 1976 lulus dari SMP Negeri XII Jakarta dan tahun 1980 lulus dari SMA Negeri XI Jakarta.

## KATA PENGANTAR

Penulisan laporan Praktek Lapang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Tulisan ini membahas masalah pembinaan usaha peternakan ayam ras di Indonesia serta permasalahannya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof Dr Ir R.S. Sinaga selaku Dosen Pembimbing.
2. Drh Soehadji serta seluruh Staf Ahli Menteri Muda UP<sub>4</sub> atas segala bantuan yang diberikan.
3. Seluruh anggota KPU Putera Bakti.
4. Rekan-rekan Sosek terutama sahabat Ujang Sumarwan yang telah banyak memberikan bantuan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Walaupun demikian semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi mereka yang memerlukannya.

Bogor, Desember 1984

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL . . . . .	iii
DAFTAR GAMBAR . . . . .	iv
PENDAHULUAN . . . . .	1
Latar Belakang . . . . .	1
Tujuan . . . . .	8
KERANGKA PEMIKIRAN . . . . .	9
Pola PIR Perunggasan . . . . .	9
Analisa Pendapatan . . . . .	16
METODOLOGI . . . . .	20
HASIL DAN PEMBAHASAN . . . . .	23
Pola Usaha Peternakan Ayam Ras sebelum Keppres No. 50/1981 dan permasalahannya	23
Pola Usaha Peternakan Ayam Ras menurut Keppres No. 50/1981 dan permasalahannya	28
Pola Usaha Peternakan Ayam Ras menurut Kep. Mentan. No. TN 330/342/Kpts/5/1984	32
Peranan Koperasi dalam Pola PIR Perunggasan	36
Analisa Pendapatan Peternak Ayam Petelur . .	45
KESIMPULAN DAN SARAN . . . . .	51
DAFTAR PUSTAKA . . . . .	53
LAMPIRAN . . . . .	55

DAFTAR TABEL

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Perkembangan populasi ayam petelur dan produksi telur dari tahun 1968/1969 sampai tahun 1980 . . . . .	2
2.	Perkembangan populasi ayam pedaging dan produksi daging dari tahun 1978 sampai tahun 1980 . . . . .	3
3.	Jumlah peternak contoh untuk setiap skala skala . . . . .	21
4.	Komposisi peternak ayam petelur pada bulan September 1981 . . . . .	25
5.	Komposisi peternak ayam pedaging pada bulan September 1981 . . . . .	26
6.	Perkembangan rasio nilai harga telur dan makanan ayam dari tahun 1970 sampai tahun 1980 . . . . .	27
7.	Peternakan skala besar yang belum melaksanakan kegiatan phase out sampai November 1983 . . . . .	31
8.	Jumlah dan komposisi umur ayam yang dipelihara . . . . .	45
9.	Rata-rata daya berproduksi ayam babon setiap skala peternak . . . . .	46
10.	Persentase rata-rata komposisi biaya produksi per siklus produksi . . . . .	48
11.	Persentase rata-rata komposisi penerimaan per siklus produksi . . . . .	50
12.	Pendapatan peternak untuk setiap skala usaha per tahun . . . . .	50